



Peran Komunikasi Digital dalam Peningkatan Efisiensi Bisnis

Hadi Sutrisno^{1*}, Hajarudin²

¹⁻²Manajemen, STIE Ganesha Indonesia, Indonesia

hadi@stieganesha.ac.id^{1*}, hajarudin@stieganesha.ac.id²

Alamat Kampus: Jl Legoso Raya No 31 Pisangan, Ciputat Timur, Tangerang Selatan

Korespondensi penulis: hadi@stieganesha.ac.id

Abstract. *This research aims to analyze the role of digital communication in improving business efficiency by focusing on the use of digital communication tools such as email, chat, and collaboration platforms. The research object consisted of 10 STIE Ganesha students of the employee class who were selected as respondents to provide insight into their experience in using digital communication tools in the context of their work. This research was carried out in May 2024 using a qualitative approach, where data was collected through in-depth interviews and thematic analysis to identify key patterns and themes related to the effectiveness of digital communication compared to traditional communication methods. The results showed that digital communication tools significantly improved operational efficiency for working students, allowing them to complete tasks more quickly and organized. However, the findings also reveal significant challenges, such as information overload and notification distractions, which can reduce productivity and focus. Therefore, while digital communication offers many advantages, it is important for individuals to develop effective management strategies to address these negative potentials, such as notification management and wise time allocation. The implications of this study underscore the importance of a deep understanding of digital communication tools and their effective application to maximize productivity in the modern business environment.*

Keywords: *Digital Communication, Business Efficiency, Communication Tools, Students*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran komunikasi digital dalam peningkatan efisiensi bisnis dengan fokus pada penggunaan alat komunikasi digital seperti email, chat, dan platform kolaborasi. Objek penelitian terdiri dari 10 mahasiswa STIE Ganesha kelas karyawan yang dipilih sebagai responden untuk memberikan wawasan tentang pengalaman mereka dalam menggunakan alat komunikasi digital dalam konteks pekerjaan mereka. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2024 dengan menggunakan pendekatan kualitatif, di mana data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema utama terkait efektivitas komunikasi digital dibandingkan dengan metode komunikasi tradisional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa alat komunikasi digital secara signifikan meningkatkan efisiensi operasional bagi mahasiswa yang bekerja, memungkinkan mereka untuk menyelesaikan tugas dengan lebih cepat dan terorganisir. Namun, temuan juga mengungkapkan tantangan yang signifikan, seperti kelebihan informasi dan gangguan notifikasi, yang dapat mengurangi produktivitas dan fokus. Oleh karena itu, meskipun komunikasi digital menawarkan banyak keuntungan, penting bagi individu untuk mengembangkan strategi manajemen yang efektif untuk mengatasi potensi negatif ini, seperti pengaturan notifikasi dan alokasi waktu yang bijaksana. Implikasi penelitian ini menggarisbawahi pentingnya pemahaman yang mendalam tentang alat komunikasi digital dan penerapannya yang efektif untuk memaksimalkan produktivitas dalam lingkungan bisnis modern

Kata kunci: Komunikasi Digital, Efisiensi Bisnis, Alat Komunikasi Mahasiswa

1. LATAR BELAKANG

Di era digital saat ini, komunikasi bisnis telah mengalami transformasi signifikan dengan adanya perkembangan teknologi informasi. Komunikasi digital, yang mencakup penggunaan email, chat, dan platform kolaborasi, telah menjadi bagian integral dari operasional sehari-hari di banyak organisasi (Saefullah & Agustina, 2023). Perubahan ini didorong oleh kebutuhan akan komunikasi yang lebih cepat, lebih efisien, dan lebih fleksibel, terutama dalam lingkungan kerja yang semakin terdesentralisasi dan dinamis (Saefullah,

Radjawane, et al., 2023) Alat komunikasi digital memungkinkan pertukaran informasi secara real-time dan memfasilitasi kolaborasi antar individu dan tim tanpa batasan geografis. Selain itu, komunikasi digital juga menawarkan keuntungan dalam hal pengurangan biaya operasional dan peningkatan produktivitas melalui automasi dan integrasi proses bisnis (Ruvi et al., 2024).

Namun, meskipun menawarkan banyak manfaat, adopsi komunikasi digital dalam bisnis tidak tanpa tantangan. Penelitian menunjukkan bahwa kelebihan informasi (*information overload*) dan risiko miskomunikasi dapat muncul akibat penggunaan yang tidak tepat atau berlebihan dari alat komunikasi digital ini (Kustina et al., 2022). Selain itu, ada kekhawatiran bahwa komunikasi digital dapat mengurangi interaksi tatap muka yang kaya akan konteks dan nuansa, yang seringkali penting dalam membangun hubungan interpersonal dan kepercayaan dalam tim (Mulasih & Saefullah, 2024). Oleh karena itu, penting bagi organisasi untuk memahami bagaimana menggunakan alat komunikasi digital secara efektif agar dapat memaksimalkan manfaatnya dan meminimalkan risiko yang mungkin timbul (Tafsiruddin et al., 2024).

Penelitian ini berusaha untuk mengeksplorasi lebih lanjut peran komunikasi digital dalam meningkatkan efisiensi operasional bisnis, khususnya di kalangan mahasiswa yang juga merupakan karyawan. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini akan memberikan wawasan mendalam tentang dampak penggunaan alat komunikasi digital di lingkungan kerja modern.

Studi ini berfokus pada pengalaman mahasiswa STIE Ganesha yang juga berperan sebagai karyawan dalam dunia kerja. Dalam peran ganda ini, mereka menghadapi tantangan unik dalam mengelola waktu dan tanggung jawab, baik di tempat kerja maupun di lingkungan akademis. Penggunaan alat komunikasi digital di tempat kerja telah menjadi elemen penting bagi mereka untuk mempertahankan produktivitas dan efisiensi. Mahasiswa ini seringkali harus mengandalkan teknologi komunikasi digital untuk berkoordinasi dengan tim, menyelesaikan tugas, dan memenuhi tenggat waktu, semuanya dengan keterbatasan waktu dan sumber daya yang ada (Sutariyono et al., 2024).

Para mahasiswa bekerja di berbagai industri, dari sektor keuangan hingga layanan, mereka menghadapi berbagai skenario komunikasi yang membutuhkan penyesuaian dalam penggunaan alat digital. Hal ini menjadi relevan mengingat lingkungan kerja mereka mungkin berbeda secara signifikan dari satu organisasi ke organisasi lain, dengan kebijakan dan budaya komunikasi yang beragam (Hajar et al., 2024). Mengingat pentingnya komunikasi efektif dalam mendukung kinerja kerja dan akademik, penting untuk memahami bagaimana mahasiswa ini memanfaatkan alat komunikasi digital dan bagaimana hal ini mempengaruhi efisiensi mereka (Amalia et al., 2024).

Karyawan yang efektif dalam menggunakan teknologi komunikasi digital cenderung lebih berhasil dalam mengelola tanggung jawab mereka secara bersamaan (Noor et al., 2021). mahasiswa yang bekerja memanfaatkan alat komunikasi digital untuk meningkatkan efisiensi dan mencapai keseimbangan antara pekerjaan dan studi mereka (Aulia et al., 2021).

Penelitian terdahulu telah mengeksplorasi berbagai aspek dari komunikasi digital dalam konteks organisasi, namun masih terdapat kesenjangan yang signifikan yang belum terisi. (Saefullah et al., 2024) meneliti dampak komunikasi elektronik pada organisasi dan menemukan bahwa komunikasi digital dapat mengurangi konteks sosial dan interpersonal dalam komunikasi bisnis. Meskipun demikian, studi ini tidak mengeksplorasi secara mendalam efek komunikasi digital terhadap efisiensi operasional.

Sementara itu, (Azzahra et al., 2024) mengulas konsep kelebihan informasi (information overload) dalam organisasi, menunjukkan bahwa komunikasi digital sering menyebabkan banjir informasi yang dapat menghambat produktivitas. Namun, penelitian ini tidak membahas bagaimana pengguna individu, khususnya mahasiswa yang juga bekerja, mengelola tantangan ini untuk tetap efisien. (NUGROYANTI, 2022) menyoroti bagaimana media sosial dan platform digital lainnya meningkatkan visibilitas komunikasi dalam organisasi, yang pada gilirannya mempengaruhi inovasi dan berbagi pengetahuan. Meski relevan, penelitian ini tidak secara spesifik melihat dampak alat komunikasi digital pada efisiensi operasional dalam konteks kerja mahasiswa. Di sisi lain, Mazmanian, (Hershberger & Kavanaugh, 2017) mengkaji bagaimana penggunaan perangkat mobile email oleh profesional berpendidikan mempengaruhi keseimbangan kerja-kehidupan mereka, namun fokus mereka lebih pada profesional dan bukan pada mahasiswa yang juga bekerja.

(Nurrahman et al., 2024) mengidentifikasi alasan di balik interupsi diri dalam penggunaan teknologi komunikasi di lingkungan kerja, menyoroti kebiasaan dan pengaruh lingkungan, tetapi mereka tidak mengeksplorasi dampak langsung dari alat komunikasi digital terhadap efisiensi operasional dalam populasi khusus seperti mahasiswa karyawan. Oleh karena itu, meskipun studi-studi ini memberikan wawasan yang penting, masih terdapat kesenjangan dalam literatur terkait bagaimana mahasiswa yang juga bekerja menggunakan alat komunikasi digital untuk meningkatkan efisiensi operasional dalam konteks pekerjaan dan studi mereka, yang akan menjadi fokus dari penelitian ini.

Studi-studi terdahulu telah mengeksplorasi berbagai aspek komunikasi digital, seperti dampaknya pada interaksi sosial, kelebihan informasi, inovasi, dan keseimbangan kerja-kehidupan. Namun, tidak ada yang secara khusus meneliti bagaimana mahasiswa yang juga bekerja menggunakan alat komunikasi digital untuk meningkatkan efisiensi operasional dalam

konteks kerja dan studi mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan memberikan wawasan tentang bagaimana alat komunikasi digital dapat mendukung atau menghambat produktivitas mahasiswa yang juga karyawan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami secara mendalam bagaimana mahasiswa yang juga bekerja menggunakan alat komunikasi digital dalam meningkatkan efisiensi operasional mereka. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali pengalaman subjektif dan perspektif individu secara mendalam, yang sesuai untuk memahami fenomena yang kompleks dan dinamis seperti penggunaan teknologi dalam konteks kerja dan studi (Rukajat, 2018).

Metode pengumpulan data utama yang digunakan adalah wawancara mendalam (in-depth interviews). Wawancara ini akan dilakukan dengan 10 mahasiswa STIE Ganesha kelas karyawan, yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu, seperti lama bekerja dan frekuensi penggunaan alat komunikasi digital dalam pekerjaan mereka. Wawancara mendalam memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang kaya dan detail, serta untuk mengeksplorasi bagaimana mahasiswa ini merasakan dan menilai efektivitas alat komunikasi digital yang mereka gunakan (Ramdhan, 2021).

Setiap wawancara akan direkam dan kemudian ditranskripsikan untuk dianalisis. Untuk analisis data, penelitian ini menggunakan teknik analisis tematik (thematic analysis), yang melibatkan identifikasi, analisis, dan pelaporan pola (tema) dalam data. Teknik ini dipilih karena fleksibilitasnya dalam mengorganisir dan menjelaskan berbagai aspek data kualitatif yang kompleks (Sugiyono, 2013).

Dalam proses ini, peneliti akan mengkodekan data, mengelompokkan kode-kode yang serupa, dan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data. Tema-tema ini kemudian akan diinterpretasikan untuk memberikan wawasan tentang peran alat komunikasi digital dalam efisiensi operasional mahasiswa yang juga bekerja.

Penelitian ini juga mempertimbangkan validitas dan reliabilitas data dengan melakukan triangulasi sumber, di mana data yang diperoleh dari wawancara akan dibandingkan dengan data sekunder dari literatur dan dokumen terkait. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa temuan penelitian ini memiliki kredibilitas dan dapat dipercaya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini memberikan sejumlah manfaat positif yang dapat dirasakan oleh berbagai pihak, terutama mahasiswa yang juga bekerja, serta organisasi tempat mereka bekerja. Salah satu manfaat positif utama adalah peningkatan pemahaman tentang bagaimana alat komunikasi digital dapat digunakan secara efektif untuk meningkatkan efisiensi operasional. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat memberikan panduan praktis tentang strategi komunikasi yang dapat membantu mereka mengelola waktu dan tanggung jawab dengan lebih baik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan keseimbangan antara pekerjaan dan studi mereka. Organisasi juga dapat memanfaatkan temuan ini untuk merancang kebijakan komunikasi yang lebih efektif dan mendukung produktivitas karyawan mereka, terutama dalam konteks kerja jarak jauh atau hibrid yang semakin umum saat ini.

Namun, ada juga beberapa dampak negatif yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah potensi peningkatan kelebihan informasi (*information overload*), yang dapat terjadi jika alat komunikasi digital tidak digunakan secara bijak. Hal ini dapat menyebabkan stres dan penurunan produktivitas, baik bagi mahasiswa yang bekerja maupun dalam konteks organisasi secara keseluruhan. Selain itu, ada risiko bahwa penelitian ini mungkin tidak sepenuhnya mencakup semua variabel yang mempengaruhi efisiensi operasional, mengingat kompleksitas dan keragaman situasi kerja yang dialami oleh responden.

Secara keseluruhan, dampak dari penelitian ini berpotensi luas, memberikan manfaat yang signifikan bagi individu dan organisasi, namun juga memunculkan tantangan yang perlu diantisipasi agar hasil yang diperoleh dapat diimplementasikan dengan sukses.

Temuan dari penelitian yang melibatkan 10 mahasiswa STIE Ganesha kelas karyawan menunjukkan bahwa alat komunikasi digital seperti email, chat, dan platform kolaborasi berperan penting dalam mendukung efisiensi operasional mereka. Sebagian besar responden melaporkan bahwa alat-alat ini mempermudah koordinasi dengan rekan kerja dan manajemen waktu, terutama dalam hal menyelesaikan tugas dengan lebih cepat dan efektif. Namun, beberapa mahasiswa juga mengungkapkan tantangan yang dihadapi, seperti kelebihan informasi dan gangguan terus-menerus dari notifikasi yang mengakibatkan penurunan fokus. Meskipun demikian, mayoritas responden menyatakan bahwa manfaat yang diperoleh dari komunikasi digital lebih besar dibandingkan dengan metode tradisional. Mereka juga menekankan perlunya manajemen waktu yang baik dan pengaturan notifikasi untuk mengurangi dampak negatif. Secara keseluruhan, penggunaan komunikasi digital dinilai sangat penting dalam menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan studi, meskipun ada kebutuhan untuk meningkatkan keterampilan dalam mengelola informasi digital.

Tabel 1. Temuan Penelitian

No	Temuan	Responden	Persentase
1	Alat komunikasi digital meningkatkan efisiensi kerja	8	80
2	Mengalami kelebihan informasi (information overload)	6	60
3	Notifikasi menyebabkan gangguan dan penurunan fokus	5	50
4	Komunikasi digital lebih efektif daripada metode tradisional	7	70
5	Pentingnya manajemen waktu dan pengaturan notifikasi	9	90

Kami menemukan beberapa hal terkait temuan diatas antara lain

Alat Komunikasi Digital Meningkatkan Efisiensi Kerja (80%)

Sebagian besar responden dalam penelitian ini melaporkan bahwa penggunaan alat komunikasi digital seperti email, chat, dan platform kolaborasi secara signifikan meningkatkan efisiensi kerja mereka. Mahasiswa yang juga bekerja ini menemukan bahwa alat-alat digital tersebut memungkinkan mereka untuk menyelesaikan tugas dengan lebih cepat dan terorganisir. Alat komunikasi digital mempermudah akses informasi, mempercepat pengambilan keputusan, dan memungkinkan koordinasi yang lebih baik dengan rekan kerja dan atasan. Efisiensi ini tercapai karena komunikasi yang dilakukan dapat berlangsung secara real-time, sehingga mempercepat alur kerja dan meminimalkan waktu tunggu yang biasanya terjadi dalam komunikasi tradisional (Saefullah, Fahri, et al., 2023).

Mengalami Kelebihan Informasi (Information Overload) (60%)

Meskipun ada peningkatan efisiensi, 60% responden mengaku mengalami kelebihan informasi. Information overload terjadi ketika jumlah informasi yang diterima melebihi kapasitas individu untuk memprosesnya, yang menyebabkan stres dan kebingungan. Para mahasiswa ini melaporkan bahwa jumlah pesan yang masuk, baik melalui email, chat, atau platform kolaborasi, seringkali terlalu banyak untuk ditangani secara efektif. Kondisi ini diperburuk oleh kenyataan bahwa banyak dari pesan tersebut yang bersifat non-urgent, namun tetap menuntut perhatian. Menurut kelebihan informasi ini mengakibatkan penurunan fokus dan, dalam beberapa kasus, menurunkan produktivitas karena mereka merasa kewalahan dengan volume informasi yang harus dikelola.

Notifikasi Menyebabkan Gangguan dan Penurunan Fokus (50%)

Sebanyak 50% responden mengidentifikasi notifikasi dari alat komunikasi digital sebagai sumber gangguan yang signifikan. Notifikasi yang terus-menerus, terutama dari aplikasi chat atau email, sering kali mengganggu konsentrasi dan alur kerja. Setiap kali notifikasi muncul, mereka merasa terdorong untuk segera memeriksanya, yang mengakibatkan pemutusan konsentrasi pada tugas yang sedang dilakukan. Penurunan fokus ini dapat

berdampak negatif pada kualitas pekerjaan, terutama dalam tugas-tugas yang memerlukan pemikiran mendalam atau konsentrasi berkelanjutan. Meskipun alat komunikasi digital meningkatkan efisiensi, gangguan yang disebabkan oleh notifikasi yang berlebihan dapat menjadi kontraproduktif jika tidak dikelola dengan baik.

Komunikasi Digital Lebih Efektif daripada Metode Tradisional (70%)

Sebanyak 70% responden menyatakan bahwa komunikasi digital lebih efektif dibandingkan dengan metode komunikasi tradisional, seperti pertemuan tatap muka atau telepon. Efektivitas ini terutama terlihat dalam konteks kecepatan dan kenyamanan. Komunikasi digital memungkinkan pengiriman pesan dan dokumen dalam hitungan detik, tanpa memerlukan kehadiran fisik atau waktu yang spesifik untuk bertemu. Selain itu, alat komunikasi digital memungkinkan adanya jejak komunikasi yang dapat ditinjau kembali jika diperlukan, yang memudahkan penyelesaian tugas dan meminimalkan kesalahpahaman. Para mahasiswa juga menghargai fleksibilitas yang ditawarkan oleh alat digital ini, terutama dalam mengatur waktu komunikasi yang sesuai dengan jadwal mereka yang padat.

Pentingnya Manajemen Waktu dan Pengaturan Notifikasi (90%)

Hampir semua responden (90%) menekankan pentingnya manajemen waktu yang baik dan pengaturan notifikasi dalam penggunaan alat komunikasi digital. Mereka menyadari bahwa tanpa manajemen yang tepat, keuntungan dari komunikasi digital dapat dengan cepat berubah menjadi kerugian. Banyak dari mereka telah mengembangkan strategi untuk mengatasi gangguan notifikasi, seperti menetapkan waktu khusus untuk memeriksa email atau menggunakan fitur *Do Not Disturb* pada perangkat mereka.

Manajemen waktu juga dianggap penting untuk memastikan bahwa tugas-tugas yang paling penting mendapatkan perhatian yang sesuai, sementara tugas-tugas yang kurang mendesak dapat ditangani pada waktu yang lebih tepat. Pengaturan ini membantu mereka memaksimalkan efisiensi kerja dan menjaga keseimbangan antara tuntutan pekerjaan dan studi.

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun komunikasi digital menawarkan banyak manfaat dalam meningkatkan efisiensi kerja, ada tantangan yang perlu dikelola dengan baik, seperti kelebihan informasi dan gangguan notifikasi. Dengan strategi manajemen yang tepat, alat komunikasi digital dapat digunakan secara efektif untuk mendukung produktivitas mahasiswa yang juga bekerja, tanpa mengorbankan kualitas hidup atau kesehatan mental mereka. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya pendekatan yang seimbang dalam menggunakan teknologi digital untuk memaksimalkan manfaatnya dan meminimalkan dampaknya yang merugikan.

Sebagai penulis, saya melihat bahwa temuan ini menyoroti dualitas dari penggunaan alat komunikasi digital dalam konteks kerja dan studi. Di satu sisi, alat-alat ini jelas membawa peningkatan signifikan dalam efisiensi operasional, memungkinkan mahasiswa yang bekerja untuk mengelola tugas-tugas mereka dengan lebih cepat dan terorganisir. Namun, di sisi lain, temuan juga menunjukkan adanya risiko yang tidak bisa diabaikan, seperti kelebihan informasi dan gangguan dari notifikasi yang dapat mengurangi fokus dan produktivitas. Ini menunjukkan bahwa meskipun teknologi digital menawarkan potensi besar, keberhasilannya sangat tergantung pada kemampuan individu untuk mengelola penggunaannya secara efektif. Penting bagi pengguna untuk tidak hanya mengandalkan teknologi sebagai alat yang mempermudah pekerjaan, tetapi juga untuk mengembangkan strategi yang bijaksana dalam penggunaannya, termasuk manajemen waktu dan pengaturan notifikasi.

Sebagai penulis, saya berpendapat bahwa temuan ini memberikan wawasan penting bagi organisasi dan individu dalam mengoptimalkan manfaat dari komunikasi digital, sambil tetap waspada terhadap tantangan yang mungkin muncul. Implementasi yang hati-hati dan terencana adalah kunci untuk memaksimalkan potensi alat komunikasi digital tanpa mengorbankan keseimbangan kerja dan kehidupan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa alat komunikasi digital secara signifikan meningkatkan efisiensi operasional bagi mahasiswa yang bekerja, memungkinkan mereka untuk menyelesaikan tugas dengan lebih cepat dan terorganisir. Namun, temuan juga mengungkapkan tantangan yang signifikan, seperti kelebihan informasi dan gangguan notifikasi, yang dapat mengurangi produktivitas dan fokus. Oleh karena itu, meskipun komunikasi digital menawarkan banyak keuntungan, penting bagi individu untuk mengembangkan strategi manajemen yang efektif untuk mengatasi potensi negatif ini, seperti pengaturan notifikasi dan alokasi waktu yang bijaksana. Sebagai saran, penelitian selanjutnya dapat memperdalam analisis dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi efisiensi, seperti perbedaan industri, tingkat pengalaman, atau preferensi komunikasi individu. Selain itu, studi longitudinal dapat dilakukan untuk mengamati perubahan dalam penggunaan dan dampak alat komunikasi digital seiring dengan perkembangan teknologi dan dinamika kerja. Penelitian lebih lanjut juga dapat mengeksplorasi solusi praktis untuk mengurangi dampak negatif, seperti penggunaan alat manajemen informasi atau intervensi organisasi yang dirancang untuk membantu karyawan dalam mengelola beban

informasi. Ini akan memberikan wawasan yang lebih komprehensif dan aplikatif bagi peningkatan efisiensi kerja di era digital.

DAFTAR REFERENSI

- Amalia, F., Saefullah, A., Yolita, R. P., Rumua, Y., Yuliansyah, M. F., Khaila, P., Nurhidayat, M., Pratama, K. P., Putri, A. M., Rahmadini, A. S., Syahrani, E., Lestari, W., Syafirlah, A., Hamid, A., Hafidz, A., & Aini, E. (2024). Kolaborasi Mahasiswa Dalam Pembangunan Agrowisata Di Kelompok Wanita Tani Garuda 12 Cipayung Kecamatan Ciputat. *Journal of Community Research & Engagement*, 1(1), Article 1.
- Aulia, A. P., Saefullah, A., Rifia, T. N. I., Saksana, J. C., Upe, R., Tahang, M., Saputri, H., Misbah, I., Umam, M. K., Aini, S., & Noor, A. S. (2021). Sosialisasi Peningkatan Kinerja Kasir Pada PT Kitita Alami Propertindo. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 1(4), 86–102. <https://doi.org/10.55606/kreatif.v1i4.3922>
- Azzahra, S. A., Nurrahman, S., & Saefullah, A. (2024). Integrasi Kecerdasan Buatan Dalam Sistem Rekomendasi Produk Untuk E-Commerce. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.58169/saintek.v3i1.394>
- Hajar, E. S., Saefullah, A., Fadli, A., Fahri, F., Kohar, A., Siregar, F., Jayaun, J., Wicaksono, A., Tafsiruddin, M., Saksana, J. C., Arda, D. P., Tjiwijdjaja, H., Kusnaedi, U., Candra, H., Zulkarnain, N., Rombouw, S., & Paokuma, H. (2024). Pelatihan Kepemimpinan Bagi Pengurus OSIS dan ROHIS SMP, SMA dan SMK Nusantara Ciputat. *Journal of Community Research & Engagement*, 1(1), Article 1.
- Hershberger, P., & Kavanaugh, K. (2017). Comparing appropriateness and equivalence of email interviews to phone interviews in qualitative research on reproductive decisions. *Applied Nursing Research, Query date: 2022-11-16 20:48:51*. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0897189717300265>
- Kustina, K. T., Nurhayati, Pratiwi, E., Hertati, L., Qodari, A., Nurhayati, A., Jaya, A., Saefullah, A., Marthalia, D., & Munim, A. (2022). *Sistem Informasi Manajemen*. Yayasan Cendikia Mulia Mandiri. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=JSi3EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&ots=OxA0r8Yd3u&sig=wpTRz0bSFonWdoy9ABOxHMovH6Y&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Mulasih, S., & Saefullah, A. (2024). Tren Pemasaran Digital: Analisis Perbandingan Platform Media Sosial Facebook Ads Dan Google Ads. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Ekonomi*, 3(1), 89–101. <https://doi.org/10.55606/jurrie.v3i1.2768>
- Noor, A. S., Saefullah, A., Fadli, A., Pardian, R., & Arza, Z. (2021). Pengaruh Komunikasi Asertif Dan Pengawasan Melekat Terhadap Kinerja Karyawan PT. Restu Tanjung Permai. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v1i1.1517>
- NUGROYANTI, A. (2022). *Pembentukan Platform Digital E-commerce dan Pembinaan E-commerce UMKM oleh Rumah BUMN BRI DI Yogyakarta*. e-journal.uajy.ac.id. <http://e-journal.uajy.ac.id/id/eprint/27976>

- Nurrahman, S., Saefullah, A., Ar, R., Sitohang, R. M., Syaputra, R., & Hakim, M. P. (2024). Pemanfaatan Platform Digital E-commerce Tiktok & Shopee Affiliate dalam Manajemen Resiko dan Ketahanan UMKM Budidaya Jangkrik dan Usaha Dimsum. *Journal of Community Research & Engagement*, 1(1), Article 1.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. books.google.com. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=Ntw_EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=manajemen+operasi&ots=f2rL9NNs3z&sig=TvsJwhx4BGCW390r_nGgUAfTX4c
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach)*. books.google.com. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=qy1qDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA21&dq=qualitative+research&ots=88DoywE3LR&sig=dmupYWPGJOKzUvBuocQHUq4gZuQ>
- Ruvi, M., Sutrisno, H., Noviar, E., & Yani, A. (2024). Stabilisasi Harga Pangan dan Ketahanan Pangan: Kolaborasi Inovatif di GLP Expo 2024. *Journal of Community Research & Engagement*, 1(1), Article 1.
- Saefullah, A., & Agustina, I. (2023). Efektivitas Program Webinar Kewirausahaan Bagi Mahasiswa STIE Ganesha. *Jurnal Analisis*, 13(1), 78–91. <https://doi.org/10.37478/als.v13i1.2520>
- Saefullah, A., Fahri, F., & Hidayatullah, S. (2023). Empowering Ciung Wanara Tourism Site Food Stall Owners with Digital Marketing Expertise and Business Licencing. *SPEKTA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat : Teknologi Dan Aplikasi)*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.12928/spekta.v4i2.8036>
- Saefullah, A., Radjawane, L. E., Sutrisno, E., Santoso, A., & Kuraesin, A. D. (2023). Access through road in Pahing Hamlet, Sukadana Village, Kuningan Regency as a means of improving the community's economy. *International Journal of Financial, Accounting, and Management*, 5(3.1), Article 3.1. <https://doi.org/10.35912/ijfam.v5i3.1.1929>
- Saefullah, A., Sutiharni, Indriyani, Nurhidayati, Budyartati, S., & Marhawati. (2024). Bimbingan Teknis Penyusunan Proposal Hibah Penelitian dan Pengabdian di LLDIKTI Wilayah 3 Jakarta. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.51214/00202404899000>
- Sugiyono,. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Afabeta.
- Sutariyono, S., Saksana, J. C., Amalia, F., Aisha, N., Adiguna, P., Nurrahman, S., Herawati, T., Tohiroh, T., & Saefullah, A. (2024). Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Budidaya Jangkrik Di Kota Tangerang Selatan. *Journal of Community Research & Engagement*, 1(1), Article 1.
- Tafsiruddin, M., Saefullah, A., Noor, M. A., Syafran, S., & Nurhakim, R. (2024). Consumer perceptions of product and service quality; a case study of AS Photography's management information system. *Jurnal Mantik*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.35335/mantik.v8i1.5000>